

PERAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 060878 MEDAN

Nurmayani¹, Kesia Br Sembiring², Meyliana Perwita Saragih³, Miftahul Jannah⁴, Riris Rahmadini⁵, Maya Almenia Ketaren⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Medan

Email: nurmayani111161@gmail.com¹, kesiasembiring70@gmail.com²,
meylianasaragih317@gmail.com³, miftahuljannah310305@gmail.com⁴,
canssheyla@gmail.com⁵, mayaketaren16@gmail.com⁶

Abstrak: Penelitian ini mengeksplorasi peran guru dalam pengelolaan kelas serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa di Kelas V SD Negeri 060878. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi kelas, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi seperti pelibatan siswa dalam penyusunan aturan kelas, pemberian penguatan positif, dan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi secara signifikan berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Upaya tersebut meningkatkan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sikap guru yang suportif juga mampu meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa. Meskipun masih terdapat tantangan seperti perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran, pendekatan pembelajaran adaptif dan integrasi teknologi pendidikan dapat menjadi solusi. Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan kelas yang terencana dan inovatif dalam mendukung keberhasilan belajar siswa.

Kata Kunci: Pengelolaan Kelas, Peran Guru, Hasil Belajar, Sekolah Dasar, Keterlibatan Siswa

Abstract: This study explores the role of teachers in classroom management and its impact on student learning outcomes in Grade V at SD Negeri 060878. Using a descriptive qualitative method, data were collected through in-depth interviews, classroom observations, and document analysis. The findings reveal that strategies such as involving students in rule-making, providing positive reinforcement, and using varied teaching methods contribute significantly to creating a conducive learning environment. These efforts enhance student outcomes in cognitive, affective, and psychomotor domains. Supportive teacher behavior also boosts students' motivation and self-confidence. Although challenges like diverse student abilities and limited instructional time remain, adaptive teaching approaches and educational technology integration help mitigate them. This study emphasizes the need for well-planned, innovative classroom management to support student success.

Keywords: Classroom Management, Teacher Role, Learning Outcomes, Primary School, Student Engagement

PENDAHULUAN

Guru memegang peranan sentral dalam proses pendidikan, tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembentuk karakter, motivator, dan fasilitator pembelajaran. Suasana belajar yang kondusif sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas secara efektif. Wardani (2022) menekankan bahwa guru yang mampu membangun hubungan positif dengan siswa akan lebih efektif dalam menumbuhkan semangat dan keterlibatan belajar.

Pengelolaan kelas merupakan aspek krusial dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar. Menurut Nugroho (2023), pengelolaan kelas yang baik mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi lingkungan fisik dan sosial yang mendukung interaksi positif antara guru dan siswa. Guru yang dapat menegakkan aturan dengan adil, memberikan penguatan atas perilaku positif, dan menerapkan pendekatan yang demokratis akan lebih mudah menciptakan kelas yang dinamis dan produktif.

Hasil belajar siswa, yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor eksternal yang dominan adalah peran guru dalam menciptakan iklim kelas yang mendukung. Hidayat (2023) menyatakan bahwa pengelolaan kelas yang inovatif dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa secara signifikan. Namun, guru juga dihadapkan pada tantangan, seperti perbedaan latar belakang dan kemampuan siswa, keterbatasan waktu, serta adaptasi terhadap teknologi pembelajaran (Rahmawati & Prasetyo, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran guru dalam pengelolaan kelas di Kelas V SD Negeri 060878 memengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang efektif serta tantangan yang dihadapi guru dalam implementasi pengelolaan kelas sehari-hari

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran guru dalam pengelolaan kelas serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru kelas, observasi langsung terhadap aktivitas pembelajaran, serta analisis dokumen seperti RPP, jurnal harian guru, dan hasil penilaian siswa. Wawancara dilakukan untuk menggali strategi pengelolaan kelas yang diterapkan guru, sedangkan observasi digunakan untuk mengamati interaksi antara guru dan siswa serta dinamika yang

terjadi di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis dokumen bertujuan untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa dari waktu ke waktu.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, triangulasi teknik diterapkan dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumen. Selain itu, member checking dilakukan dengan meminta konfirmasi dari guru atas hasil wawancara untuk memastikan akurasi data. Langkah-langkah ini memperkuat validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di Kelas V SD Negeri 060878 Medan telah menerapkan sejumlah strategi pengelolaan kelas yang efektif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Salah satu strategi yang diterapkan adalah melibatkan siswa dalam penyusunan aturan kelas. Melalui pendekatan partisipatif ini, siswa menjadi lebih bertanggung jawab dan disiplin dalam mengikuti aturan yang telah disepakati bersama. Selain itu, guru juga memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan perilaku positif atau pencapaian akademik tertentu. Penghargaan ini, baik berupa pujian maupun bentuk lain, terbukti mampu meningkatkan motivasi siswa untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan guru pun cukup bervariasi, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan pemanfaatan media berbasis teknologi. Variasi metode ini menjaga antusiasme siswa, meningkatkan minat mereka terhadap materi pelajaran, serta mendorong interaksi yang lebih aktif di kelas. Suasana kelas yang positif juga tercipta berkat umpan balik konstruktif dan dukungan yang diberikan guru kepada siswa.

Dari hasil analisis dokumen, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Siswa yang sebelumnya kurang aktif mulai menunjukkan perkembangan dalam pemahaman materi, sikap terhadap pembelajaran, dan keterampilan praktis. Wawancara dengan siswa juga mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi karena pendekatan guru yang suportif. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi guru dalam pengelolaan kelas, seperti perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, guru mulai menerapkan pembelajaran adaptif, seperti diferensiasi tugas sesuai kemampuan siswa, serta memanfaatkan teknologi pendidikan untuk memberikan materi

tambahan di luar jam pelajaran. Upaya ini diharapkan dapat membantu seluruh siswa berkembang sesuai potensi masing-masing.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan kelas yang terencana dan inovatif berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru yang mampu menyesuaikan strategi dengan kebutuhan siswa serta memanfaatkan teknologi secara optimal dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan inklusif

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran guru dalam pengelolaan kelas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di Kelas V SD Negeri 060878. Strategi yang diterapkan, seperti pelibatan siswa dalam penyusunan aturan kelas, pemberian penghargaan, serta penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai ranah. Guru yang menunjukkan pendekatan suportif juga berkontribusi dalam membangun motivasi dan kepercayaan diri siswa.

Tantangan seperti perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu dapat diatasi melalui pendekatan pembelajaran adaptif dan integrasi teknologi pendidikan. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan kapasitas profesional mereka dalam merancang dan melaksanakan strategi pengelolaan kelas yang inovatif, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan praktik pengelolaan kelas yang lebih efektif di masa depan

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, A. (2023). *Keterkaitan antara Kompetensi Guru dan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Progresif, 15(1), 1-15.
- Iskandar, A. (2022). *Pendekatan Diferensiasi dalam Pembelajaran: Studi Kasus di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Modern, 12 (3), 55-67.
- Nugroho, R. (2023). *Pendekatan Inovatif dalam Manajemen Kelas*. Jurnal Ilmu Pendidikan Modern, 6(3), 70-85.
- Rahmawati, Y., & Prasetyo, T. (2023). *Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi di Sekolah Dasar*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 18(1), 25-38.
- Wardani, I. (2022). *Peran Guru Sebagai Motivator dalam Pembelajaran*. Jurnal Pengembangan Pendidikan, 9(4), 122-130.

